

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tercapainya suatu tujuan maupun keberhasilan sebuah organisasi, baik intansi ataupun perusahaan tentu tidak terlepas oleh salah satu faktor penting yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). SDM sebagai penggerak dan pengendali didalam setiap proses yang dijalankan. SDM selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap organisasi, karena sumber daya manusia merupakan perencana, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi (Huzain, 2021). SDM merupakan suatu hal yang mutlak dan harus dimiliki oleh suatu organisasi guna mencapai sesuatu yang dicitakan karena SDM merupakan elemen utama jika dibandingkan dengan elemen sumber daya lain seperti modal, teknologi, bahan baku dan lainnya. SDM menjadi pusat kontrol dari semua sumber daya yang ada. SDM merupakan hal yang paling penting yang dimiliki oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen yang efektif merupakan kunci bagi keberhasilan organisasi tersebut (Iswandi, 2021). Oleh karena itu SDM sebagai fungsinya dalam organisasi ataupun perusahaan lebih dikenal dengan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

MSDM adalah proses pendayagunaan sumber daya yang dimiliki organisasi secara terstruktur dan menyeluruh meliputi fungsi utamanya untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan didalam mencapai tujuan organiasi. MSDM mempunyai definisi sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan secara terpadu (Hadi

dkk., 2024). Keberadaan SDM sangat berpengaruh terhadap organisasi dalam menjalankan aktifitas kerja. Dengan kata lain, aktifitas yang dilakukan merangsang, mengembangkan, memotivasi, dan memelihara kinerja yang tinggi di dalam organisasi. Oleh karenanya MSDM sangat diperlukan guna membantu organisasi didalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Kantor Camat merupakan sebuah lembaga instansi pemerintahan daerah yang berada pada lingkungan kecamatan. Kantor Camat memiliki tugas untuk melaksanakan sebagian teknis pemerintahan atas pelimpahan kewenangan dari Kabupaten/Kota. Pelimpahan kewenangan tersebut dilakukan berdasarkan pemetaan pelayanan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat pada kecamatan yang bersangkutan. Secara umum terdapat beberapa wewenang dan tugas berupa pelayanan yang menjadi kewajiban intansi pemerintahan kantor camat yaitu, meliputi pelayanan pada bidang pelayanan pemerintahan, pelayanan sosial dan ekonomi, pelayanan pembangunan, pelayanan publik, pelayanan sosial dan kesejahteraan. Dalam hal ini, sebuah pelayanan yang baik adalah pelayanan dengan prosedur yang tepat, sigap, teliti, mengayomi, serta memuaskan kepada pengguna pelayanan. Guna mencapai hal tersebut diperlukan sebuah visi dan misi secara jelas untuk dapat menunjang kinerja yang dihasilkan.

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai individu atau lembaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya. Kinerja adalah terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkret dan dapat diukur dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan

(Setyorini, 2022). Kinerja adalah sebuah tolak ukur pencapaian atas proses kerja yang telah dilakukan berdasarkan tugas yang diberikan sehingga melalui hal tersebut suatu penilaian atau evaluasi pekerjaan dapat dilakukan. Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Putri dkk., 2023).

Suatu hasil kerja yang telah dicapai selanjutnya dapat diukur dengan melihat kualitas dan kuantitas kerja yang dihasilkan. Kualitas kinerja dapat dilihat berdasarkan kecakapan, kerapian dan ketelitian didalam melakukan suatu pekerjaan sedangkan, kuantitas kinerja dilihat berdasarkan jumlah atau kapasitas mengenai banyak maupun sedikitnya pekerjaan yang harus diselesaikan oleh seorang pegawai. Menurut Sutrisna kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang yang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas (Safitri, 2022). Pada prosesnya organisasi seringkali dihadapkan dengan persoalan mengenai hal-hal yang tidak diinginkan berakibat kepada sebuah kesenjangan atau permasalahan.

Studi penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Camat Sidemen yang mana merupakan sebuah lembaga instansi pemerintahan daerah, yang berada pada wilayah Kecamatan Sidemen tepatnya terletak di Jalan Satria-Bangbangbiaung, Desa Telaga Tawang, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

Dimana, sesuai peraturan Bupati Karangasem Nomor 37 Tahun 2016 bahwa, Kantor Camat Sidemen sebagai lembaga instansi pemerintahan yang dipimpin oleh Camat didampingi Sekretaris serta dibantu oleh beberapa seksi yaitu, Seksi Pemerintahan, Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa, Seksi Kesejahteraan Sosial, Seksi Ketentraman dan Ketertiban, dan Seksi Pelayanan Umum untuk menjalankan pemerintahan pada wilayah Kecamatan Sidemen sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan penyedia pelayanan kepada masyarakat, dalam melaksanakan tugas pokok penyelenggaraan pemerintahan. Adapun jumlah pegawai yang bekerja pada Kantor Camat Sidemen yaitu sebanyak 33 orang pegawai. Terdiri dari 22 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 11 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, instansi Kantor Kecamatan Sidemen dituntut untuk senantiasa meningkatkan kinerja pegawainya guna mampu memenuhi serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, hasil pengamatan dan data kinerja menunjukkan bahwa kinerja pegawai di Kantor Camat Sidemen mengalami peningkatan, yang tercermin dari semakin optimalnya pelaksanaan program kerja serta meningkatnya kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat.

Menariknya, meskipun kerjasama tim dan komunikasi antarpegawai di Kantor Camat Sidemen belum berjalan secara optimal, kinerja pegawai justru menunjukkan kecenderungan terus meningkat. Fenomena ini mengindikasikan adanya faktor lain yang mampu mengompensasi kelemahan dalam kerjasama dan komunikasi, seperti tingginya rasa tanggung jawab individu, kepatuhan terhadap aturan dan prosedur kerja, serta dorongan untuk memenuhi target pelayanan publik. Selain itu, tuntutan pelayanan kepada masyarakat yang semakin tinggi mendorong

pegawai untuk tetap bekerja secara profesional meskipun koordinasi dan interaksi antarpegawai belum ideal. Dengan kata lain, peningkatan kinerja yang terjadi lebih bersifat individual dan berbasis kewajiban administratif, bukan hasil dari sinergi kerja tim dan komunikasi yang efektif. Kondisi ini penting untuk dikaji lebih lanjut, karena dalam jangka panjang kinerja yang tidak ditopang oleh kerjasama dan komunikasi yang baik berpotensi menimbulkan kelelahan kerja, konflik internal, dan penurunan kualitas pelayanan.

Peningkatan kinerja pegawai pada Kantor Camat Sidemen ditunjukkan dengan semakin terealisasinya program kerja yang telah ditetapkan, khususnya pada program administrasi pelayanan publik, yang berjalan dengan baik, efektif, dan optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Program administrasi pelayanan publik tersebut meliputi Pelayanan Administrasi Kependudukan (KK, KTP, Pencatatan Kelahiran, dan Surat Keterangan Pindah Penduduk), penandatanganan proposal bantuan, penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), pengesahan berbagai surat, penerbitan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), rekomendasi atau pengantar izin, Surat Keterangan Tempat Usaha, serta pelaksanaan pelimpahan kewenangan Bupati kepada Camat dalam aspek perizinan, seperti Izin Salon Kecantikan Skala Mikro, Izin Usaha Rumah Makan Skala Mikro, Izin Usaha Perdagangan Skala Mikro, Tanda Daftar Perusahaan, Izin Penutupan dan Penggunaan Jalan yang bersifat sementara, yang seluruhnya telah dilaksanakan secara lebih tertib, cepat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu peningkatan kinerja juga bisa dilihat dari poin Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2024 dan 2025 yang terdiri dari 2 semester pertahunya menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan dari kinerja pelayanan publik yaitu pada tahun 2024

konsisten dengan poin 84,01 dan pada tahun 2025 setiap semesternya mengalami kenaikan dengan poin 89,03 ke 94,25.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa pegawai Kantor Camat Sidemen dapat diketahui bahwa, faktor yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai adalah, kerjasama tim. Belum terjalinnya sebuah kerjasama tim dengan baik dimana, terlihat masih terdapat beberapa pegawai yang tidak memperhatikan pentingnya sebuah partisipasi dan tanggungjawab antar anggota dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan. Dengan hal ini pegawai memiliki suatu keterkaitan dengan rekan kerja lainnya karena masing-masing pegawai memiliki fungsinya masing-masing yang sudah diatur secara terstruktur dan terintegrasi, menurunnya rasa solidaritas antar pegawai akibat sering terjadinya ketidaksepahaman maksud dan tujuan, terdapat pula pegawai yang memiliki sifat malas layaknya sering datang dan pulang dengan tidak tepat waktu pada tempat kerja.

Kerjasama tim merupakan upaya strategi kolaborasi oleh suatu kelompok dengan pengalaman, talenta, dan latar belakang yang bebeda yang berkumpul bersama-sama untuk mewujudkan visi dan misi organisasi dengan cara yang paling efektif dan efisien. Kerjasama tim adalah kumpulan individu yang saling tergantung pada tugas dan bersama-sama bertanggungjawab atas hasil yang diperoleh (Dewi Tri dkk., 2021). Kerjasama tim yang terjalin dengan baik dapat membantu seseorang, kelompok kerja, ataupun organisasi untuk merencanakan, memproses dan melaksanakan sesuatu yang diinginkan secara lebih baik, memuaskan dan bertanggungjawab serta berdampak pada kinerja yang efektif dan efisien. Kerjasama tim adalah kelompok orang yang memiliki kemampuan menyelesaikan

suatu pekerjaan secara bersama-sama dengan mengarahkan setiap prestasi yang dimiliki demi mencapai hasil yang lebih baik (Hermanto, 2020).

Berdasarkan atas hasil wawancara terhadap beberapa pegawai Kantor Camat Sidemen dapat diketahui faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Sidemen yaitu, faktor komunikasi. Interaksi berupa komunikasi baik dari pimpinan maupun sesama rekan kerja pegawai Kantor Camat Sidemen belum berlangsung dengan baik seperti, komunikasi oleh pimpinan dalam perencanaan maupun program yang akan dilaksanakan tidak disampaikan dengan jelas. Selain itu komunikasi antar sesama rekan kerja juga belum berjalan dengan baik, terlihat dari beberapa pegawai yang enggan untuk mengeluarkan pendapat ataupun sekedar memberi masukan karena menganggap dirinya memiliki pemahaman kurang akan prosedur kerja sehingga memilih untuk diam dan menerima segala keputusan yang akan dijalankan.

Komunikasi merupakan proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian, dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Komunikasi merupakan salah satu komponen penting dalam penyampaian dan pemahaman suatu maksud antar antar rekan kerja dimana jika sebuah komunikasi berjalan dengan efektif maka hubungan kerja dapat terjalin dengan baik sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja. Komunikasi sebagai sebuah cara bertukar informasi antara pengirim dan penerima, dan menarik kesimpulan yang muncul dari persepsi yang dibentuk oleh makna sesuatu di antara individu-individu yang terlibat (Gunawan, 2024). Komunikasi yang baik adalah alat yang diperlukan dalam mencapai kualitas kinerja yang tinggi dan mempertahankan hubungan kerja

yang kuat dalam organisasi (Priyana, 2022). Komunikasi yang efektif sesama rekan kerja sangat diperlukan agar sesuatu yang disampaikan dapat diterima sehingga tujuan yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengemukakan bahwa kerjasama tim dan komunikasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja dalam organisasi maupun instansi pemerintahan (Dewi Tri dkk., 2021; Hermanto, 2020; Gunawan, 2024; Priyana, 2022), belum banyak penelitian yang secara empiris menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan dalam konteks instansi pemerintahan daerah, khususnya pada Kantor Camat. Sebagian besar studi sebelumnya cenderung bersifat umum atau fokus pada sektor swasta, sementara dinamika kerja di instansi pemerintahan memiliki karakteristik tersendiri yang berkaitan dengan pelayanan publik, birokrasi, dan struktur kerja formal (Huzain, 2021; Iswandi, 2021). Selain itu, walaupun dalam observasi awal dan data IKM menunjukkan adanya peningkatan kinerja di Kantor Camat Sidemen, masih terjadi permasalahan internal seperti kurangnya kerjasama tim dan komunikasi yang efektif antarpegawai, yang belum dijelaskan secara mendalam pengaruhnya terhadap kinerja pegawai secara kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis secara langsung pengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Sidemen sebagai kontribusi empiris pada literatur MSDM di instansi pemerintahan.

Berdasarkan hasil uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Sidemen”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut

1. Belum terjalinnya sebuah kerjasama tim dengan baik dimana, terlihat masih terdapat beberapa pegawai yang tidak memperhatikan pentingnya sebuah partisipasi dan tanggungjawab antar anggota dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan.
2. Menurunnya rasa solidaritas antar pegawai akibat sering terjadinya ketidaksepahaman maksud dan tujuan, terdapat pula pegawai yang memiliki sifat malas layaknya sering datang dan pulang dengan tidak tepat waktu pada tempat kerja.
3. Interaksi berupa komunikasi baik dari pimpinan maupun sesama rekan kerja pegawai Kantor Camat Sidemen belum berlangsung dengan baik seperti, komunikasi oleh pimpinan dalam perencanaan maupun program yang akan dilaksanakan tidak disampaikan dengan jelas.
4. Komunikasi antar sesama rekan kerja juga belum berjalan dengan baik, terlihat dari beberapa pegawai yang enggan untuk mengeluarkan pendapat ataupun sekedar memberi masukan karena menganggap dirinya memiliki pemahaman kurang akan prosedur kerja sehingga memilih untuk diam dan menerima segala keputusan yang akan dijalankan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, berikut merupakan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah berpengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja pada kantor Camat Sidemen?.
2. Apakah kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Sidemen?.
3. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Sidemen?.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut.

1. Untuk menguji dan menjelaskan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja pada kantor Camat Sidemen.
2. Untuk menguji dan menjelaskan apakah kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Sidemen.
3. Untuk menguji dan menjelaskan apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Sidemen.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan pengembangan yang telah diuraikan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan dalam menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

kinerja karyawan pada Kantor Camat Sidemen, serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan kepada Kantor Camat Sidemen dalam menjalankan proses kerja pimpinan maupun pegawai sesuai tugas dan tanggungjawabnya guna meningkatkan kinerja pegawai yang didasarkan pada faktor kerjasama tim dan komunikasi.

